

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika V – 29 Banjarmasin, lokasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

##### **1. Sejarah Singkat TK Kartika V – 29 Banjarmasin**

TK Kartika V – 29 Banjarmasin adalah Taman Kanak – Kanak yang didirikan pada tahun 1976 dibawah naungan Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXX Dim 1007 Rem 101 Cabang V Mulawarman. Kehadiran TK Kartika V-29 ini mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat sekitar karena letaknya yang strategis. Sebagai Kepala Sekolah pertama yang ditunjuk adalah Ibu Suparman dan dibantu 4 orang guru. Selanjutnya tenaga pendidik terus berbenah dengan mengembangkan diri dan mengikuti pelatihan, seminar serta belajar secara mandiri demi kemajuan dan keberlangsungan Taman Kanak-Kanak Kartika V-29 Banjarmasin Timur.

Kegiatan pembelajaran yang digunakan menggunakan kegiatan kelompok. Kurikulum yang digunakan pertama kali adalah kurikulum Tahun 1994. Selanjutnya seiring perkembangan dunia pendidikan kurikulum terus mengalami pembenahan serta perubahan yaitu; Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) – Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) – Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013).

## 2. Lokasi Penelitian

TK Kartika V – 29 Banjarmasin terletak di jalan Gatot Subroto Desa Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur Kab. Banjarmasin.

## 3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	TK Kartika V – 29
Alamat Sekolah	:	Jl. Gatot Subroto Desa Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur Kab. Banjarmasin
Tingkat Kepengurusan Persit	:	Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXX Chandra Kirana yang mengelola sekolah Dim 1007 Rem 101 Cabang V Mulawarman
Tanggal Pendirian	:	15 / Juli / 1976
Surat Keputusan Pendirian Sekolah	:	Nomor A. 578 / TK GBT/I/IC/ 76 Penyelenggara Sekolah tgl 15 Juli 1976
Sekolah didaftarkan pada Kantor Dinas	:	Nomor Kep. 998/115.if/DS/1977 Pendidikan tgl 04 Februari 1997
Surat Keputusan Ijin Operasional Sekolah	:	800/466-PAUDNI/Dipendik/2018 tgl 13 Agustus 2018
NIS/NSS	:	Nomor 000.720/002156002023
Luas tanah dan Bangunan	:	Tanah 1.075 m <sup>2</sup> dan Bangunan 190 m

## 4. Visi, Misi dan Tujuan PAUD

Taman Kanak-Kanak Kartika V-29 mempunyai identitas tersendiri dalam mengembangkan pendidikan yang mempunyai Visi, Misi dan Tujuan dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang.

**a. Visi**

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangan dan minat anak yang ceria dan berakhlak.

**b. Misi**

Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan pembentukan perilaku dan kemampuan anak

Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, terampil dan berjiwa sosial

Menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang disiplin, bertanggungjawab, mandiri serta santun

**c. Tujuan Taman Kanak-Kanak Kartika V-29**

1. Terbiasa disiplin dan mandiri
2. Menguasai bidang pengembangan intelektual dan teknologi, pembentukan perilaku dan kemampuan dasar.
3. Memiliki mental, akhlak dan keberanian yang positif.

**5. Keadaan Guru Dan Karyawan di TK**

Keadaan di TK Kartika V – 29 Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat 12 orang pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda – beda, yaitu :

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Kartika

V – 29

No	Nama Pegawai	Pendidikan	Tempat Tgl Lahir	Jabatan	TMT Mengajar
1	Eny Ambarwati, S.Pd	S1 PAUD UNLAM 2015	Ngawi, 23 Januari 1967	Kep.Sek dan Guru	1 Juli 1991

	NIP : 1967012320070 1 2 009 NUPTK. 545574564630 0022			B1	
2	Dra. Masriati, A.Ma NUPTK. 4757 7456 4730 0012	S1 PA IAIN 1993	Sampit, 25 April 1967	Guru A2	1 Juli 1994
3	Wiwik Muji Astutik, S.Pd AUD NUPTK.1249 7496 4930 0003	S1 PAUD UT 2010	Bojonegoro 17 September 1970	Guru B2	05 Maret 2001
4	Ainun Jariah, S.Pd NUPTK. 0856 7536 5430 0012	S1 PAUD UNLAM 2015	Kuala Kapuas, 24 Mei 1975	Guru A1	05 September 2005
5	Noorsehan NUPTK. 5054 7416 4530 0003	SMEA 1984	Banjarmasin, 22 Juli 1963	Guru A3	2 Januari 2007
6	M. Subhan, SPd NUPTK. 3031266419500 1	S1 PAI STIA Al Jami 2010	Banjarmasin, 13 Februari 1995	Guru B4	18 Agustus 2015
7	Nor 'Azizah, S.Pd NUPTK 3031266419200 1	S1 Biologi STKIP PGRI 2015	Mekkah, 13 Juli 1992	Guru B3	08 Oktober 2015
8	Wulan Suri Septiani, S.Pd NUPTK 5255763664130 113	S1 Psikologi UAD 2007	Yogyakarta, 23 September 1985	Guru B1	02 Januari 2017
9	Siti Rahmah, NUPTK -	SMA 2001	Banjarmasin, 21 November 1982	Guru Pendamping A2	06 Desember 2017
10	Ahmadi NIP 1967070719890 1100	SMA 1988	Banjarmasin, 07 Juli 1967	Bp Kodim	04 September 2017
11	Resta	S1 PAUD Pengajaran Agama Katolik	Karang Langit, 03 Mei 1968	Guru Agama Katolik	18 Agustus 2017
12	Ni Komang Ayu Puspa Santi	S1 Pendidikan Kimia	Kota Baru, 27 Februari	Guru Agama	18 Agustus 2017

			1995	Hindu	
--	--	--	------	-------	--

Sumber : Kantor Kepala TK Kartika V – 29 Tahun Pelajaran 2018/2019

## 6. Keadaan Anak Didik di TK

Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah anak didik di TK Kartika V – 29 berjumlah 126 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 jumlah anak didik di TK Kartika V – 29

NO	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas A1 dan A3	17	10	27
2	Kelas A2	11	10	21
3	Kelas B1 dan B2	22	18	40
5	Kelas B3 Dan B4	18	17	35

Sumber : Kantor Kepala TK Kartika V – 29 Tahun Pelajaran 2018/2019

## 7. Keadaan Sarana Prasarana TK

Sarana Prasarana TK Kartika V – 29 dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana TK terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out door* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana Prasarana di TK Kartika V – 29

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	4	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang WC	4	Baik
5	Wahana Bermain	11	Baik

Sumber : Kantor Kepala TK Kartika V – 29 Tahun Pelajaran 2018/2019

## 8. Jadwal Kegiatan TK Kartika V - 29

Waktu penyelenggaraan kegiatan TK Kartika V – 29 dilaksanakan setiap hari dari senin sampai sabtu. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan di TK Kartika V – 29

JAM	KEGIATAN	PROGRAM PENGEMBANGAN
07.30 – 07.45	Proses penyambutan kedatangan anak	- Penyambutan kedatangan anak - Memberi dan menjawab salam (Berkomunikasi aktif)
07.45 – 08.00	Transisi sebelum masuk kelas (berbaris, menyanyi, kegiatan fisik motorik kasar anak)	- Pembiasaan bersabar / menunggu giliran dalam berbagai kegiatan - Pembiasaan mengikuti aturan sederhana - Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat
08.00 – 08.30	Kegiatan sebelum bermain seraya belajar	- Pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu - Menggunakan berbagai bahan bacaan - Pembiasaan mengikuti aturan sederhana - Pengenalan berbagai doa sebelum melakukan kegiatan - Mengajak anak berbicara, mengemukakan pendapat, pengalaman sehari-hari - Memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan bermain yang disukainya
08.30 – 09.30	Kegiatan selama bermain seraya belajar	- Pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu - Pembiasaan membuat sesuatu dengan ide sendiri - Pembiasaan berani melakukan tantangan baru - Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri - Pembiasaan saling membantu dengan guru dan teman - Bermain aktif di semua kegiatan dengan berbagai alat dan bahan untuk

		mengenalkan budaya, lingkungan alam dan fenomenanya, keaksaraan awal, penggunaan alat secara tepat, dan untuk menghasilkan karya seni. - Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong). - Pembiasaan menghargai hasil karya diri dan teman
09.30 – 10.00	Makan bersama	- Pengenalan doa sebelum makan - Pembiasaan bersabar / menunggu giliran dalam berbagai kegiatan - Pembiasaan bersyukur pada Tuhan - Pembiasaan mengikuti aturan sederhana
10.00 – 10.30	Kegiatan Setelah bermain sambil belajar, pesan doa, dan salam	- Pembiasaan bersyukur pada Tuhan - Pengenalan doa sesudah kegiatan - Pembiasaan memelihara berbagai ciptaan Tuhan - Menamakan emosi yang dirasakan anak
10.30 – 11.00	Proses Penjemputan	- Pembiasaan bersabar dalam berbagai kegiatan - Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri - Pembiasaan transisi untuk berbagai situasi - Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong).

Sumber : Kantor Kepala TK Kartika V – 29 Tahun Pelajaran 2018/2019

**Catatan :**

- a. Setiap hari sebelum kegiatan, anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler membaca iqra dan sesudah kegiatan anak melakukan kegiatan les dengan guru yang sudah ditentukan
- b. Ekstra kurikuler keagamaan dilaksanakan setiap hari jumat
- c. Dan ekstra kurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari sabtu

## **B. Penyajian Data**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penggunaan *gadget* pada anak di TK Kartika V – 29 Banjarmasin. Informasi yang didapat yaitu banyak anak yang menggunakan *gadget* bahkan ada yang kecanduan dan berdampak pada perkembangan anak.

Setelah melaksanakan penelitian tentang persepsi orangtua terhadap kebiasaan menggunakan *gadget* pada anak usia dini di TK Kartika V – 29 Banjarmasin. Penulis melakukan penelitian melalui observasi, membagi sejumlah angket, wawancara serta mencatat dokumen – dokumen yang ada, penulis memperoleh data dari 62 orangtua dari anak di TK sebagai subjek penelitian. Penelitian yang diinginkan penulis adalah seluruh anak yang ada di TK tersebut berjumlah 126, akan tetapi yang mengembalikan angket hanya ada 62 anak.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel – tabel yang dilengkapi dengan keterangan – keterangan seperlunya. Penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

### **1. Persepsi orangtua terhadap kebiasaan menggunakan *gadget* pada anak usia dini di TK Kartika V – 29 Banjarmasin**

Untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap kebiasaan menggunakan *gadget* dapat dilihat dari angket – angket yang disebar dalam bentuk pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjabaran pernyataan di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.5 item pernyataan ke – 1 “Anak saya lupa waktu dalam menggunakan *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	8	12,90
2	Setuju	22	35,5
3	Kurang Setuju	13	20,97
4	Tidak Setuju	19	30,65
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang lupa waktu dalam penggunaan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 35,5 %.

Tabel 4.6 item pernyataan ke – 2 “Anak saya tidak mau berhenti dalam menggunakan *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8,1
2	Setuju	12	19,4
3	Kurang Setuju	22	35,5
4	Tidak Setuju	23	37,10
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 5 orang atau 8,1 % termasuk kategori sangat tidak

baik, yang menyatakan setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak mau berhenti dalam penggunaan gadget akan tetapi masih banyak orang tua yang membatasi bermain *gadget* kepada anaknya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentasi 37,10 %.

Tabel 4.7 item pernyataan ke – 3 “Saya selalu mendampingi anak pada saat bermain *gadget* ketika mau tidur”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	17	27,42
2	Setuju	22	35,5
3	Kurang Setuju	9	14,52
4	Tidak Setuju	14	22,6
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori sangat tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang didampingi main *gadget* ketika mau tidur tidak. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 35,5 %.

Tabel 4.8 item pernyataan ke – 4 “Saya sering meminjamkan *gadget* kepada anak saya ”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1,61
2	Setuju	14	22,6
3	Kurang Setuju	30	48,39
4	Tidak Setuju	17	27,42
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori sangat tidak

baik, yang menyatakan setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang keseringan dipinjamkan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan prosentasi 48,39 %.

Tabel 4.9 item pernyataan ke – 5 “anak saya bermain *gadget* bersama teman “.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1,61
2	Setuju	14	22,6
3	Kurang Setuju	20	32,3
4	Tidak Setuju	27	43,55
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 20 orang atau 32,3 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang bermain *gadget* bersama teman sebaya nya. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orang tua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentasi 43,55 %.

Tabel 4.10 item pernyataan ke – 6 “anak saya makan sambil bermain *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1,61
2	Setuju	7	11,3
3	Kurang Setuju	17	27,42
4	Tidak Setuju	37	59,68
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 7 orang atau 11,3 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 37 orang atau 59,68 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang makan sambil bermain *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentasi 59,68 %.

Tabel 4.11 item pernyataan ke – 7 “anak saya tidak mau makan karena asik bermain *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	8	12,90
3	Kurang Setuju	18	29,03
4	Tidak Setuju	36	58,1
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju tidak ada atau 0 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 18 orang atau 29,03 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 36 orang atau 58,1 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak mau makan karena asik bermain *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan prosentasi 58,1 %.

Tabel 4.12 item pernyataan ke – 8 “anak saya menggunakan *gadget* untuk belajar”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	12	19,4
2	Setuju	33	53,23
3	Kurang Setuju	9	14,52
4	Tidak Setuju	8	12,90
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori baik, yang

menyatakan setuju 33 orang atau 53,23 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan kurang setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk belajar. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 53,23 %.

Tabel 4.13 item pernyataan ke – 9 “anak saya menggunakan *gadget* untuk buka *youtube*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	2	3,23
2	Setuju	34	54,84
3	Kurang Setuju	14	22,6
4	Tidak Setuju	12	19,4
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 2 orang atau 3,23 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 34 orang atau 54,84 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk membuka *youtube*. Hal ini dapat

dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 54,84 %.

Tabel 4.14 item pernyataan ke – 10 “anak saya menggunakan *gadget* untuk bermain *games*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1,61
2	Setuju	30	48,39
3	Kurang Setuju	19	30,65
4	Tidak Setuju	12	19,4
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk bermain *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 48,39 %.

Tabel 4.15 item pernyataan ke – 11 “melatih motorik halus anak”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	18	29,03
2	Setuju	30	48,39
3	Kurang Setuju	6	9,68
4	Tidak Setuju	8	12,90
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 18 orang atau 29,03 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 6 orang atau 9,68 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90% termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* berdampak baik pada motorik halusny. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 48,39 %.

Tabel 4.16 item pernyataan ke – 12 “melatih memecahkan masalah (ketika bermain *games*)”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	10	16,13
2	Setuju	29	46,8
3	Kurang Setuju	13	20,97
4	Tidak Setuju	10	16,13
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 29 orang atau 46,8 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan

anaknyanya yang sering menggunakan *gadget* sudah bisa memecahkan masalah. Ketika bermain games. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 46,8 %.

Tabel 4.17 item pernyataan ke – 13 “membuat anak berimajinasi (berkhayal)”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	4	6,5
2	Setuju	27	43,55
3	Kurang Setuju	14	22,6
4	Tidak Setuju	17	27,42
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 4 orang atau 6,5 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* akan banyak penuh khayalan dipikirkannya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 43,55 %.

Tabel 4.18 item pernyataan ke – 14 “pintar dalam menggunakan *gadget* (pandai, mahir, membuat anak terlatih)”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	10	16,13
2	Setuju	27	43,55
3	Kurang Setuju	14	22,6
4	Tidak Setuju	11	17,74
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 11 orang atau 17,74 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya cepat bisa/pintas menggunakan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 43,55 %.

Tabel 4.19 item pernyataan ke – 15 “anak senang dalam menggunakan *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	3	4,84
2	Setuju	30	48,39
3	Kurang Setuju	17	27,42
4	Tidak Setuju	12	19,4
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori tidak baik,

yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang mudah senang dalam menggunakan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentasi 48,39 %.

Tabel 4.20 item pernyataan ke - 16 “*gadget* membantu dalam pendidikan/pengasuhan”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	10	16,13
2	Setuju	27	43,55
3	Kurang Setuju	16	25,81
4	Tidak Setuju	9	14,52
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 16 orang atau 25,81 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya dengan memberikan *gadget* dapat membantu pendidikan /

pengasuhan. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 43,55 %.

Tabel 4.21 item pernyataan ke – 17 “membuat anak kecanduan dalam menggunakan *gadget*”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	23	37,10
2	Setuju	31	50,00
3	Kurang Setuju	5	8,06
4	Tidak Setuju	3	4,84
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 31 orang atau 50 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 5 orang atau 8,06 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya kecanduan dalam memainkannya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 50 %.

Tabel 4.22 item pernyataan ke – 18 “menghambat perkembangan bahasa anak”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	15	24,19
2	Setuju	17	27,42
3	Kurang Setuju	20	32,26
4	Tidak Setuju	10	16,13
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 15 orang atau 24,19 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 20 orang atau 32,26 % termasuk kategori sangat baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya terhambat dalam perkembangan bahasanya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan prosentase 32,26 %.

Tabel 4.23 item pernyataan ke – 19 “membuat mata cepat rusak”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	31	50,00
2	Setuju	27	43,55
3	Kurang Setuju	1	1,61
4	Tidak Setuju	3	4,84
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 31 orang atau 50,00 % termasuk kategori sangat

tidak baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi sangat setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat mata anaknya cepat rusak. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan sangat setuju dengan prosentase 50,00 %.

Tabel 4.24 item pernyataan ke – 20 “kurang bersosialisasi”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	20	32,26
2	Setuju	21	33,9
3	Kurang Setuju	13	20,97
4	Tidak Setuju	8	12,90
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 20 orang atau 32,26 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 21 orang atau 33,9 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya kurang bersosialisasi. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan sangat setuju dengan prosentase 50,00 %.

Tabel 4.25 item pernyataan ke – 21 “marah apabila saat main *gadget* diganggu (emosional)”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	19	30,65
2	Setuju	26	41,94
3	Kurang Setuju	7	11,3
4	Tidak Setuju	10	16,13
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 26 orang atau 41,94 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 7 orang atau 11,3 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya marah apabila saat main *gadget* diganggu. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 41,94 %.

Tabel 4.26 item pernyataan ke – 22 “anak saya tidak memiliki *gadget* sendiri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	23	37,10
2	Setuju	26	41,94
3	Kurang Setuju	3	4,84
4	Tidak Setuju	10	16,13
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 26 orang atau 41,94 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan kurang setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori sangat tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak memiliki *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 41,94 %.

Tabel 4.27 item pernyataan ke – 23 “anak saya sudah memiliki *gadget* sendiri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	2	3,23
2	Setuju	12	19,4
3	Kurang Setuju	11	17,74
4	Tidak Setuju	37	59,68
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 2 orang atau 3,23 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 11 orang atau 17,74 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 37 orang atau 59,68 % termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap

kebanyakan anaknya yang memiliki *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 59,68 %.

Tabel 4.28 item pernyataan ke – 24 “anak saya belum bisa menggunakan *gadget* sendiri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1,61
2	Setuju	17	27,42
3	Kurang Setuju	27	43,55
4	Tidak Setuju	17	27,42
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori sangat baik, yang menyatakan kurang setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori sangat tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang belum bisa menggunakan *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan prosentase 43,55 %.

Tabel 4.29 item pernyataan ke – 25 “anak saya sudah bisa menggunakan *gadget* sendiri”.

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	3	4,84
2	Setuju	39	62,90
3	Kurang Setuju	14	22,58
4	Tidak Setuju	6	9,68
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa orang tua yang menyatakan sangat setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 39 orang atau 62,90 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,58 % termasuk kategori sangat baik, dan yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 9,68 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa orang tua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sudah bisa menggunakan *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orang tua yang memilih pernyataan setuju dengan prosentase 62,90 %.

### C. Analisis Data

Setelah seluruh data hasil penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 62 orangtua dari anak di TK tersebut maka disini akan dikemukakan analisis terhadap data yang disajikan sesuai permasalahan, yaitu persepsi orangtua terhadap kebiasaan menggunakan *gadget* pada anak usia

dini di TK Kartika V – 29 Banjarmasin, dan dapat diketahui melalui indikator – indikator yang telah ditetapkan sebagai berikut:

### **1. Anak Saya Lupa Waktu Dalam Menggunakan *Gadget***

Tabel 4.5 item dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang lupa waktu dalam penggunaan gadget. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 35,5 %.

### **2. Anak Saya Tidak Mau Berhenti Dalam Menggunakan *Gadget***

Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 5 orang atau 8,1 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak mau berhenti dalam penggunaan gadget akan tetapi masih banyak orangtua yang membatasi bermain *gadget* kepada anaknya .

Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan presentasi 37,10 %.

### **3. Saya Selalu Mendampingi Anak pada Saat Bermain *Gadget* Ketika Mau Tidur”.**

Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 22 orang atau 35,5 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori sangat tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang didampingi main *gadget* ketika mau tidur tidak. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 35,5 %.

### **4. Saya Sering Meminjamkan *Gadget* Kepada Anak Saya**

Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang keseringan dipinjamkan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orangtua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan presentasi 48,39 %.

#### **5. Anak Saya Bermain *Gadget* Bersama Teman**

Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 20 orang atau 32,3 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang bermain *gadget* bersama teman sebayanya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan presentasi 43,55 %.

#### **6. Anak Saya Makan Sambil Bermain *Gadget***

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 7 orang atau 11,3 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 37 orang atau 59,68 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang makan sambil bermain *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orangtua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan presentasi 59,68 %.

#### **7. Anak Saya Tidak Mau Makan Karena Asik Bermain *Gadget***

Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju tidak ada atau 0 % termasuk kategori sangat tidak baik, yang menyatakan setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 18 orang atau 29,03 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 36 orang atau 58,1 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak mau makan karena asik bermain *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan tidak setuju dengan presentasi 58,1 %.

#### **8. Anak Saya Menggunakan *Gadget* Untuk Belajar**

Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 33 orang atau 53,23 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V–29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk belajar. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 53,23 %.

#### **9. Anak Saya Menggunakan *Gadget* Untuk Buka *Youtube***

Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 2 orang atau 3,23 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 34 orang atau 54,84 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk membuka *youtube*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 54,84 %.

#### **10. Anak Saya Menggunakan *Gadget* Untuk Bermain *Games***

Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* untuk bermain *gadget*. Hal ini dapat

dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 48,39 %.

### **11. Melatih Motorik Halus Anak**

Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 18 orang atau 29,03 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 6 orang atau 9,68 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90% termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* berdampak baik pada motorik halusnyanya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 48,39 %.

### **12. Melatih Memecahkan Masalah (Ketika Bermain Games)**

Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 29 orang atau 46,8 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* sudah bisa memecahkan masalah. Ketika bermain games. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 46,8 %.

### **13. Membuat Anak Berimajinasi (Berkhayal)**

Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 4 orang atau 6,5 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* akan banyak penuh khayalan dipikirkannya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 43,55 %.

### **14. Pintar Dalam Menggunakan *Gadget* (Pandai, Mahir, Membuat Anak Terlatih”**

Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,6 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 11 orang atau 17,74 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya cepat bisa/pintas menggunakan *gadget*. Hal ini dapat

dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 43,55 %.

### **15. Anak Senang dalam Menggunakan *Gadget***

Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 30 orang atau 48,39 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang mudah senang dalam menggunakan *gadget*. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 48,39 %.

### **16. *Gadget* Membantu dalam Pendidikan / Pengasuhan**

Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, yang menyatakan kurang setuju 16 orang atau 25,81 % termasuk kategori tidak baik, dan yang menyatakan tidak setuju 9 orang atau 14,52 % termasuk kategori tidak baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya dengan memberikan *gadget* dapat membantu

pendidikan / pengasuhan. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 43,55 %.

### **17. Membuat Anak Kecanduan dalam Menggunakan *Gadget*”.**

Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 31 orang atau 50 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 5 orang atau 8,06 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya kecanduan dalam memainkannya. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 50 %.

### **18. Menghambat Perkembangan Bahasa Anak**

Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 15 orang atau 24,19 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 20 orang atau 32,26 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya terhambat dalam perkembangan bahasanya. Hal ini dapat dibuktikan

banyaknya orangtua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan presentasi 32,26 %.

### **19. Membuat Mata Cepat Rusak**

Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 31 orang atau 50,00 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi sangat setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat mata anaknya cepat rusak. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan sangat setuju dengan presentasi 50,00 %.

### **20. Kurang Bersosialisasi**

Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 20 orang atau 32,26 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 21 orang atau 33,9 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 13 orang atau 20,97 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 12,90 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya

kurang bersosialisasi. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan sangat setuju dengan presentasi 50,00 %.

## **21. Marah Apabila Saat Main *Gadget* Diganggu (Emosional)”.**

Tabel 4.25 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 19 orang atau 30,65 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 26 orang atau 41,94 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 7 orang atau 11,3 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sering menggunakan *gadget* membuat anaknya marah apabila saat main *gadget* diganggu. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 41,94 %.

## **22. Anak Saya Tidak Memiliki *Gadget* Sendiri**

Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 23 orang atau 37,10 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 26 orang atau 41,94 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 16,13 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang tidak memiliki *gadget* sendiri. Hal ini dapat

dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 41,94 %.

### **23. Anak Saya Sudah Memiliki *Gadget* Sendiri**

Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 2 orang atau 3,23 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 12 orang atau 19,4 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 11 orang atau 17,74 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 37 orang atau 59,68 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi tidak setuju terhadap kebanyakan anaknya yang memiliki *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 59,68 %.

### **24. Anak Saya Belum Bisa Menggunakan *Gadget* Sendiri**

Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 1 orang atau 1,61 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 27 orang atau 43,55 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 17 orang atau 27,42 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi kurang setuju terhadap kebanyakan anaknya yang belum bisa menggunakan *gadget* sendiri. Hal

ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan kurang setuju dengan presentasi 43,55 %.

## **25. Anak Saya Sudah Bisa Menggunakan *Gadget* Sendiri**

Tabel 4.29 dapat diketahui bahwa orangtua yang menyatakan sangat setuju 3 orang atau 4,84 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan setuju 39 orang atau 62,90 % termasuk kategori tidak baik, yang menyatakan kurang setuju 14 orang atau 22,58 % termasuk kategori baik, dan yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 9,68 % termasuk kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian orangtua di TK Kartika V-29 Banjarmasin memberikan persepsi setuju terhadap kebanyakan anaknya yang sudah bisa menggunakan *gadget* sendiri. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya orangtua yang memilih pernyataan setuju dengan presentasi 62,90 %.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan bahwa orang tua masih memberikan batasan kepada anak mereka ketika bermain *gadget*. *Gadget* yang anak gunakan tidak semuanya hak milik anak, anak memainkan *gadget* hanya sebagai alat bermain. Orang tua memahami dampak positif dan negatif pemberian *gadget* pada anak.

Beberapa persepsi orang tua tentang *gadget* yang digunakan anak:

### 1. Penggunaan *gadget* oleh anak

- a) *Gadget* banyak disukai oleh anak, dari *gadget* tersebut beberapa multimedia dapat memberikan pengenalan anak seperti bermain musik, mengenal warna, berhitung dan segala macam ilmu

pengetahuan lainnya. Anak tidak mau berhenti saat memainkannya, anak selalu ingin bermain *gadget* tetapi masih bisa dikendalikan. Orang tua dapat memanfaatkan *gadget*, orang tua memersepsi bahwa penggunaan *gadget* baik bagi anak karena dapat memberikan anak bermain sambil belajar. Dalam hal ini bermain perlu dikendalikan karena masih banyak permainan lainnya yang melatih kemampuan anak selain, kemampuan kognitif atau pengetahuan.

- b) *Gadget* diberikan sebagai pengganti pengasuhan saat orang tua sedang sibuk, tetapi tidak saat makan dan orang tua mendampingi anak saat mereka sebelum tidur. *Gadget* sebagai bentuk pengendalian yang dilakukan oleh orang tua, anak diberikan kebebasan disaat tertentu namun disaat yang lain (1) boleh: saat orang tua sibuk, (2) tidak boleh: saat anak makan, (3) didampingi: sebelum tidur.

## 2. Manfaat dan dampak negatif *gadget*

Menurut Rich dalam Funk, J.B dari buku Jarot Wijanarko, menjelaskan bahwa dengan pengelolaan waktu pemakaian *gadget*, *game* juga berpengaruh positif pada anak. Anak-anak yang bermain *game* terutama permainan yang berkonsep manajemen, strategi ataupun teka-teki dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan otak.<sup>1</sup>

*Gadget* dapat memberikan anak pengaruh yang positif, dari anak memainkan sebuah aplikasi atau membuka situs yang dapat

---

<sup>1</sup> Jarot Wijanarko, *Pengaruh Gadget dan Perilaku Terhadap Kemampuan Anak.....*  
Hal. 29

memberikan pembelajar untuk anak. Aplikasi yang memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenal bentuk, warna, suara yang tidak bisa ditemukan anak dapat dilihat melalui *gadget*. Penggunaan yang tepat dan terarah dari orang tua akan memberikan dampak yang positif untuk anak.

Hasil penelitian angket dari orang tua lebih banyak menjawab bahwa *gadget* dapat memberikan dampak positif seperti beberapa aplikasi *youtube* dan *games* itu lebih banyak digunakan untuk belajar. Contoh konten internet yang ada pada AUD yaitu *games* edukatif dan video Ipin Upin.

3. Orang tua masih bisa mengendalikan *gadget* dan 30% saja anak yang mempunyai *gadget* dan di bawah dampingan orang tua. Beberapa di bawah ini pengendalian orang tua terhadap *gadget* yang digunakan anak:

#### 1. Batasan waktu

Orang tua perlu memperhatikan penggunaan *gadget* yang anak mainkan seperti memberikan waktu untuk bermain *gadget* tak lebih dari 2 jam per hari.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil angket yang peneliti dapatkan bahwa orang tua tidak memberikan *gadget* pada anak mereka melebihi dari 2 jam hanya ada beberapa orang tua yang memberikan *gadget* pada anak mereka melebihi dari 2 jam per hari. Anak tidak

---

<sup>2</sup> Afin Murtie, *Liburan Menyenangkan tanpa TV dan Internet*,..... Hal. 143

lupa waktu ketika memainkan *gadget* dan anak mau berhenti pada saat waktu bermain telah selesai (tidak kecanduan pada *gadget*)

## 2. Peran Orang tua

Orang tua mendampingi anak ketika memainkan *gadget* sebelum tidur. *Gadget* sebagai media aktivitas yang dimainkan anak dan orang tua sebelum tidur. Dalam hal ini orang tua mempersepsi bahwa terlalu sering meminjamkan *gadget* kepada anak adalah hal yang tidak mereka setuju. *Gadget* sebagai aktivitas terakhir anak, dalam hal ini orang tua terlibat dalam kegiatan bersama anak dalam bermain dan belajar menggunakan *gadget*. Dalam bermain *Gadget* anak memakai milik orang tua, anak belum diberi *gadget* milik sendiri. *Gadget* hanya sebagai media, hal yang penting adalah anak bisa belajar sesuatu, bisa senang dengan aktivitas yang dilakukannya.

## 3. Aktivitas dengan *Gadget*

Anak lebih banyak bermain *gadget* sendiri, dan tidak memainkannya pada saat sambil makan. Hanya 8 anak dari 62 anak yang aktivitas *gadget* nya mengganggu saat makan, yaitu makan dilakukan sambil bermain *gadget* . Hal-hal yang dilakukan anak dengan *gadget* kebanyakan (1). *Youtube* 60% (2) belajar 55% (3). *Games* 50%

#### 4. Persepsi positif dan negatif tentang *gadget*

Orang tua menyakini bahwa *gadget* dapat melatih motorik halus anak > 70% menyetujui. Menggunakan *gadget* yang dilakukan dengan menekan tombol atau layar pada *gadget* dapat membuat anak melatih keterampilan motorik halusnya.